

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni merupakan bahasa untuk mengungkapkan berbagai cerita, pemikiran serta emosi dari seorang seniman, baik berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang terjadi dalam diri senimannya. Ada sesuatu yang khas dan unik dapat dibaca dari karya seni seperti lukisan, dapat merekam segala emosi dan karakter penciptanya melalui garis, bentuk, dan warna. Karya seni lukis menjadi salah satu sarana bagi penulis dalam mengenang masa lalu. Masa yang paling menyenangkan adalah masa anak-anak saat ketika bermain bersama teman-teman. Penulis tinggal di Desa Muara Badak di daerah Kalimantan Timur yang pada saat itu banyak sekali ruang terbuka, area hutan, apalagi dengan adanya sungai di sekitar rumah. Membicarakan masa kecil merupakan obrolan yang menarik, ketika terjadi kekonyolan atau hal-hal lucu lainnya menjadi topik yang selalu berulang, membuat memori masa kecil dapat tersimpan dengan baik hingga sekarang.

Memori masa kecil penulis masih terekam jelas diingatkannya hingga kini. Hal itu menjadi daya tarik penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir yang divisualkan dalam karya seni lukis. Masa kecil penulis sering dihabiskan bermain dengan unsur alam seperti bermain di lahan-lahan kosong, di sungai, dan lebih tepatnya bermain ke dalam hutan layaknya seorang *Jungle Boy* atau anak hutan. *Jungle boy* merupakan julukan penulis yang diberikan oleh bapaknya dikarenakan melihat aktivitas penulis yang gemar berada di dalam hutan. Karena asiknya bermain di hutan, tak jarang juga penulis mencoba untuk bermalam di hutan dengan teman-temannya untuk sekedar menikmati suasana hutan dan melakukan penjelajahan di malam hari.

Setelah melalui perenungan penghayatan akan masa kecil, penulis mencoba untuk memvisualisasikan kembali memori tersebut. Ingatan serta kejadian masa kecil menjadi pokok pembahasan dalam penciptaan karya seni lukis. Terpeliharanya memori masa kecil yang masih teringat dengan baik hingga kini memberikan suatu ide serta gagasan penulis yang menjadi

dorongan untuk mewujudkan kedalam karya seni sehingga dapat memenuhi kebutuhan batin dan mampu memberi pengalaman baru terhadap orang yang menikmati dan menghayatinya. Gagasan ini muncul dari realitas kehidupan yang diolah menjadi bahasa rupa yang imajinatif dikarenakan pada masa kanak-kanak semua imajinasi kita berkembang menghasilkan ide-ide baru untuk berkeaktivitas dan berfantasi. Penulis memilih merepresentasikan kenangan masa kecilnya menggunakan gaya pop surealistik dengan suatu objek yang dideformatif karena gaya pop surealis dianggap cocok untuk mengungkapkan serta memberikan kesan universal dan fleksibel sehingga mudah diterima oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ernawati, Nirwanasari. 2020. *Representasi Kesadaran Budaya Lokal Perupa Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain di Era Kontemporer*. Jurnal INVENSI 05, No. 02 (2020): 89.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. (S. Gustami, Trans.) New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kartika, Darsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Edisi refisi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Prayitno Aming, Fajar Sidik. 1981. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".
- Santoyo, sadjiman Ebd. 2009. *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jala Sutra.
- Sipperley, Keli. 2013. *A Look at Pop Art*. Minnesota: Rourke Educational Media.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sugiharto, Bambang.(Ed). 2013. *Untuk Apa Seni?*, Bandung: Matahari
- Susanto, Mikke.2018. *Diksi Rupa: kumpulan istilah & Gerakan Seni Rupa* (Edisi Revisi Ketiga), Yogyakarta: Dictiart laboratory.
- Susanto, Mikke. (2011).*Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Edisi pertama). Yogyakarta: Dictiart Lab & Djagat Art House.

Website:

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan> (diakses 5 november 2022)
- <https://www.mauritshuis.nl/en/our-collection/artworks/146-the-anatomy-lesson-of-dr-nicolaes-tulp/> (diakses 7 november 2022)
- <https://www.georgerorris.com/> (diakses 7 november 2022)
- <https://kbbi.web.id/representasi> (diakses:24 Juni 2024, pukul 21.35 WIB)
- <https://dosensosiologi.com/representasi/> (diakses: 24 Juni 2024, pukul 21.45 WIB)
- <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/s/surrealism> (diakses pada 24 Juni 2024, pukul 22.30)
- <https://www.widewalls.ch/magazine/lowbrow-art-pop-surrealism> (diakses pada 24 Juni 2024 pukul 23.01)